

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui serangkaian kegiatan pengembangan diri dalam ilmu sains data, pintu pemahaman yang lebih mendalam terbuka, khususnya tentang penerapan machine learning dalam pengembangan sistem parkir pintar. Setiap masalah yang dihadapi melahirkan pemikiran kritis dan wawasan baru yang menjadi pondasi bagi perkembangan lebih lanjut. Integrasi online dan penerapan teknologi digital menandai evolusi sistem parkir menuju peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional yang lebih baik. Dengan eksplorasi ilmu sains data, penerapan machine learning diidentifikasi sebagai kunci dalam mengidentifikasi potensi dan menanggulangi tantangan dalam menciptakan solusi inovatif untuk manajemen parkir.

Pengembangan sistem parkir pintar dengan machine learning perlu terus ditingkatkan. Perluasan fitur dan peningkatan algoritma dianggap sebagai langkah krusial untuk memastikan kehandalan dan akurasi sistem. Inisiatif belajar mandiri dari mahasiswa diapresiasi, sementara peningkatan kualitas program Magang Berbasis Kampus (MBKM) oleh universitas dan dosen pembimbing dipandang sebagai langkah positif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan sistem parkir pintar dapat terus berkembang, memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan ilmu sains data, dan menghadirkan solusi yang relevan dalam manajemen parkir.

Melalui pengembangan sistem parkir pintar, diharapkan kontribusi positif pada evolusi teknologi di bidang manajemen parkir dapat diberikan. Sistem ini diharapkan menjadi contoh inspiratif yang mampu menciptakan perubahan positif dalam cara ruang parkir dipandang dan dikelola. Dengan terus menggali potensi machine learning dan teknologi digital, visi ke depan adalah penciptaan solusi yang tidak hanya inovatif tetapi juga berkelanjutan, memberikan perubahan signifikan dalam mobilitas perkotaan dan manajemen parkir di masa depan.

4.2 Saran

Pengembangan sistem parkir pintar dengan penerapan machine learning memerlukan fokus pada peningkatan kualitas algoritma dan fitur. Perluasan kemampuan machine learning dalam mendeteksi dan mengelola lahan parkir serta identifikasi objek dapat menjadi fokus pengembangan. Selain itu, pelibatan para ahli machine learning dalam proses pengembangan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan memastikan implementasi teknologi ini berada pada tingkat kehandalan yang optimal.

Penting bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengembangan ini untuk terus mendorong inisiatif belajar mandiri. Universitas dapat memberikan dukungan dengan memberikan panduan yang jelas mengenai pemahaman yang perlu ditingkatkan dan memberikan sumber daya yang dibutuhkan. Melalui pengembangan inisiatif belajar mandiri, mahasiswa dapat lebih aktif menggali potensi diri dan merespons tantangan yang muncul selama proses pengembangan sistem parkir pintar.

Diperlukan peningkatan dalam koordinasi antara mahasiswa, mitra, dan pembimbing untuk memastikan program Magang Berbasis Kampus (MBKM) berjalan dengan lancar. Koordinasi yang lebih efektif dapat membantu dalam menyelaraskan ekspektasi, memperjelas peran masing-masing pihak, dan memastikan bahwa kegiatan magang mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peningkatan komunikasi dan pemahaman bersama dapat memberikan pengalaman magang yang lebih bermutu dan sesuai dengan harapan mahasiswa serta mitra industri.